

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Studi kasus adalah jenis penelitian kualitatif yang berbasis pada pemahaman dan perilaku manusia berdasarkan opini manusia. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan biasanya menggunakan analisis. Jenis penelitian ini juga merupakan metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam tentang suatu masalah daripada hanya melihat masalah untuk penelitian generalisasi.

3.2 Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak yang menderita tuberkulosis yang berlokasi di wilayah kerja puskesmas Oesapa. Adapun subjek dalam karya ilmiah yang akan diteliti berjumlah dua pasien TBC

3.3. Fokus Penelitian

Penelitian studi kasus ini hanya berfokus pada edukasi dan pendampingan keluarga terhadap kepatuhan minum obat anak dengan tuberkulosis.

3.4 Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Skala Ukur | Hasil Ukur |
|----|------------|---|-----------|------------|---|
| 1. | Pendidikan | Jenjang Pendidikan yang dicapai oleh ibu sejak SD, SMP, SMA dan PT | Kusioner | Ordinal | 1. PT 2. SMA 3. SMP 4. SD |
| 2. | Usia | Lamanya hidup ibu yang dinilai dengan umur, meliputi usia dewasa muda, dewasa, dewasa tua | Kusioner | Ordinal | 1. <20 tahun 2. 20-30 tahun 3. .>30 tahun |

| | | | | | |
|----|-------------|--|------------------|---------|---|
| 3. | Pengetahuan | Apa yang diketahui orang tua tentang kepatuhan minum obat anak dengan tuberkulosis yang dinilai dengan kusioner | kusioner | Ordinal | <ol style="list-style-type: none"> 1. Baik : 76%-100% 2. Cukup: 56%-75% 3. Kurang: <56% |
| 4. | Kepatuhan | Perilaku yang ditunjukkan oleh orang tua dalam Memberikan obat tuberkulosis pada anaknya sesuai aturan pengobatan TBC yang dinilai dengan lembar observasi | Lembar Observasi | Ordinal | <ol style="list-style-type: none"> 1. Baik : 76%-100% 2. Cukup: 56%-75% 3. Kurang: <56% |

3.5 Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kusioner dan lembar observasi

3.6 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara menilai pengetahuan keluarga tentang kepatuhan minum obat sebelum dilakukan edukasi dengan cara wawancara dan kusioner selanjutnya menilai perilaku keluarga dalam pemberian obat sebelum dilakukan edukasi melalui lembar observasi. Setelah itu menilai pengetahuan keluarga setelah edukasi menggunakan kusioner dan mengobservasi tindakan pengobatan yang dilakukan keluarga menggunakan lembar observasi .

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di rumah pasien tuberkulosis yang bertempat di wilayah kerja puskesmas Oesapa

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni

3.8 Analisis data

Data hasil penelitian ini dilakukan dengan secara naratif dengan menarasikan hasil kuesioner partisipan ke dalam tulisan serta menarasikan hasil observasi kepatuhan minum obat ke dalam tulisan.

3.9 Etika Penelitian

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi dan wawancara yaitu meminta data pribadi pasien maka peneliti juga harus memperhatikan etika penelitian yaitu :

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien) merupakan proses persetujuan antara peneliti dan subjek studi kasus melalui lembar persetujuan informed consent yang diberikan sebelum penelitian dimulai. Tujuan dari lembar persetujuan informed consent adalah agar subjek studi kasus memahami maksud dan tujuan penelitian dan memahami efeknya. Mereka harus menandatangani lembar persetujuan jika subjek bersedia. Peneliti harus menghormati hak subyek studi kasus jika subjek tidak dapat diterima.
2. *Aninimty* (tanpa nama) merupakan masalah untuk memberikan jaminan dalam subhek penelitian. Ini dilakukan dengan hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian dan tidak menampilkan atau mencantumkan nama subyek studi kasus pada lembar alat ukur.
3. *Confidentiality* (kerahasiaan) hasil penelitian, termasuk informasi dan masalah lainnya. Peneliti menjamin bahwa semua informasi yang mereka kumpulkan tetap rahasia, kecuali kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.